

## ABSTRAK

Adanya globalisasi, internet, dan universalisasi membuat masyarakat takut akan kehilangan identitasnya. Bahwa khalayak pembaca juga cenderung lebih tertarik pada informasi akan peristiwa yang terjadi, yang dekat dengan lingkungannya menyebabkan pembaca lebih banyak berminat pada media cetak lokal, demikian menurut Hermawan Kartajaya. Harian Pagi Radar Surabaya merupakan salah satu surat kabar yang baru-baru ini mengubah format dengan harapan mampu memberi kepuasan pada pembacanya.

Berdasar latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, perumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah tingkat *Gratifications Sought* pembaca dalam membaca berita surat kabar?; (2) bagaimanakah tingkat *Gratifications Obtained* pembaca terhadap berita Harian Pagi Radar Surabaya?; dan (3) apakah terdapat kesenjangan antara *Gratifications Sought* dan *Gratifications Obtained* pembaca terhadap berita Harian Pagi Radar Surabaya?. Kerangka teori yang digunakan adalah teori *uses and gratifications* yang menjelaskan tentang kepuasan khalayak.

Teknik sampling yang digunakan adalah sampling purposif. Populasi penelitian adalah individu yang berusia 18-40 tahun, bertempat tinggal di Kecamatan Gubeng, dan membaca Harian Pagi Radar Surabaya selama kurang lebih 1 tahun. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tingkat *Gratifications Sought* tinggi pada motif informasi, motif hiburan, dan motif identitas diri, sedangkan motif integrasi dan interaksi sosial berada pada tingkat sedang. (2) Tingkat *Gratifications Obtained* tinggi pada motif informasi, motif hiburan, dan motif integrasi dan interaksi sosial. Motif identitas diri berada pada tingkat sedang. (3) Terdapat kesenjangan mean skor antara *Gratifications Sought* dan *Gratifications Obtained* pada keempat indikator. Namun Harian Radar Surabaya ternyata hanya mampu memuaskan pembaca (responden) pada kebutuhan akan hiburan dan integrasi dan interaksi sosial.